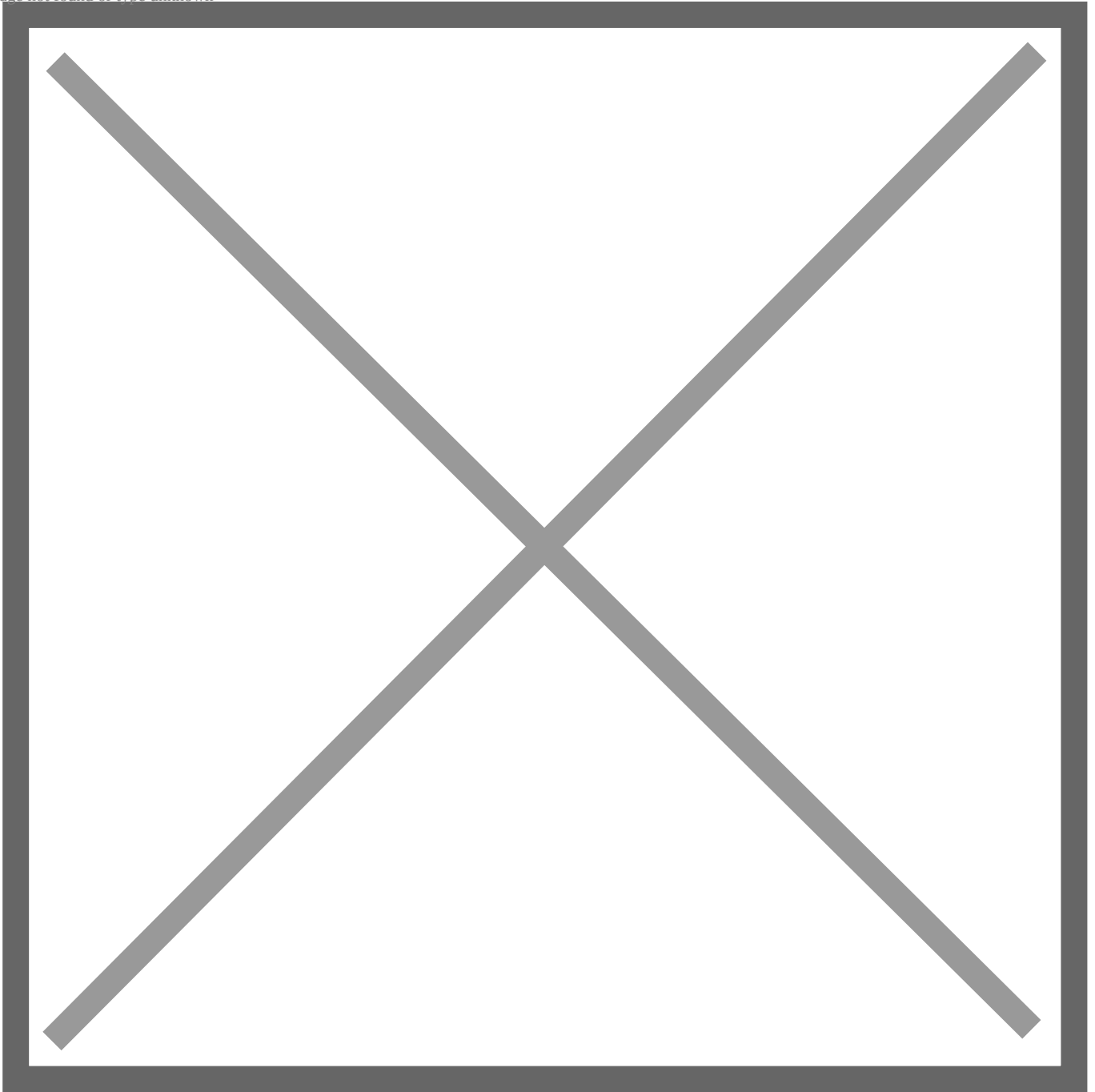


Wujudkan 15 Program Aksi Menteri, Lapas Pekalongan Warnai Panen Raya Serentak se- Indonesia

Narsono Son - KOTAPEKALONGAN.TELISIKFAKTA.COM

Jan 15, 2026 - 10:10



Wujudkan 15 Program Aksi Menteri, Lapas Pekalongan Warnai Panen Raya Serentak se-Indonesia

Kota Pekalongan – Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Pekalongan turut serta menyukseskan gelaran Panen Raya Serentak yang diinisiasi oleh Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan pada Kamis (15/01/2026).

Kegiatan yang dimulai pukul 10.00 WIB ini diikuti secara virtual melalui koneksi Zoom yang berpusat di Lapas Kelas I Cirebon. Hadir dalam kegiatan ini, Kepala Kesatuan Pengamanan Lapas (Ka. KPLP) Pekalongan, Eko Budihartanto, selaku Plh. Kalapas, bersama jajaran seksi kegiatan kerja untuk menyimak langsung arahan strategis dari Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan.



Dalam amanatnya yang disiarkan secara nasional, Menteri Imipas, Agus Andianto menekankan bahwa Panen Raya Serentak ini merupakan wujud nyata dukungan terhadap 15 Program Aksi Kementerian, khususnya di bidang ketahanan pangan.



"Bahwa kebutuhan pangan adalah hal mendasar yang tidak dapat digantikan oleh teknologi seperti kecerdasan buatan (Artificial Intelligence)," ungkapnya.

Lebih lanjut, Melalui proses pembinaan dengan metode amati, tiru, dan modifikasi (ATM), Lapas diharapkan mampu mencetak warga binaan yang terampil dan siap kembali ke masyarakat sebagai pelaku ekonomi yang produktif, bukan sekadar menjadi saksi sejarah bangsa.



Usai mengikuti arahan pusat, kegiatan dilanjutkan dengan aksi nyata panen raya di area kolam bimbingan kerja Lapas Pekalongan.

Dalam kesempatan tersebut, Ka. KPLP Eko Budihartanto bersama para pejabat dan 15 orang Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) bidang bimbingan kerja melakukan pemanenan ikan lele. Dari hasil pemeliharaan, Lapas Pekalongan berhasil menghasilkan sebanyak 21,1 kg ikan lele siap konsumsi yang langsung dipasarkan kepada pihak ketiga.

Seluruh rangkaian kegiatan panen raya serentak ini berlangsung dengan aman, tertib, dan senantiasa mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku.

Keberhasilan ini menjadi bukti nyata bahwa di tengah keterbatasan ruang gerak, Lapas Kelas IIA Pekalongan tetap mampu memberikan kontribusi positif terhadap ketahanan pangan nasional sekaligus membekali warga binaan dengan keahlian yang bermanfaat bagi masa depan mereka.

(Humas Lapas Pekalongan)